DOKUMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

STIE WIDYA WIWAHA

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

STIE WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

2025

A. Pendahuluan

Survei Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha merupakan bagian integral dari mekanisme evaluasi mutu tahunan yang dirancang untuk memastikan profil lulusan senantiasa selaras dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan survei ini sekaligus menjadi instrumen strategis untuk mengukur pilar ketercapaian visi program studi, yaitu **"Menjadi Program Studi Akuntansi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035."** Berdasarkan kurikulum yang berlaku, struktur CPL mencakup empat domain utama yang saling menopang: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus.

Sikap merefleksikan pembentukan kepribadian lulusan yang berakhlak mulia melalui internalisasi etika, integritas, ketaqwaan kepada Tuhan YME, penegakan nilai kemanusiaan, rasa bangga berbangsa dan bernegara, serta kepedulian sosial dan lingkungan. Dimensi ini juga menekankan komitmen terhadap etika profesi akuntansi, kepatuhan hukum, kepatuhan standar akuntansi, serta penanaman jiwa kejuangan, kemandirian, dan semangat kewirausahaan.

Pengetahuan berfokus pada penguasaan teori, standar, dan konsep dasar ilmu akuntansi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Domain ini mencakup pemahaman komprehensif atas penyusunan dan analisis laporan keuangan, akuntansi manajemen, pelaporan perpajakan, pengauditan, sistem informasi akuntansi, serta dinamika lingkungan bisnis global dan tata kelola keuangan entitas—baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.

Keterampilan Umum menekankan pada kemampuan kritis akademis dan profesional di ranah global, seperti penerapan IPTEK akuntansi dengan memperhatikan nilai humaniora, pengambilan keputusan strategis berbasis data dan analitik keuangan yang presisi,

pengembangan jaringan kerja (*networking*), serta kemampuan menyusun kajian ilmiah dan laporan keuangan secara mandiri, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Keterampilan Khusus mencakup kapasitas terapan lulusan dalam mengaplikasikan keahlian akuntansi, seperti merancang dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi, menyusun serta mengaudit laporan keuangan (baik secara manual maupun berbasis teknologi digital/solusi berbasis IPTEK), merancang perencanaan dan penilaian bisnis kewirausahaan, serta kemampuan beradaptasi guna menyelesaikan tantangan akuntansi dan keuangan riil di dunia kerja secara etis dan profesional.

Pencapaian mahasiswa pada keempat domain tersebut sangat bergantung pada kualitas serta efektivitas proses pembelajaran, pengalaman riset terapan, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dialami. Oleh sebab itu, survei ini diselenggarakan untuk merekam persepsi dan penilaian mandiri mahasiswa tingkat akhir terhadap pemenuhan kompetensi yang mereka peroleh selama masa studi.

Hasil evaluasi dari survei ini difungsikan sebagai umpan balik strategis bagi pengelola program studi dan dosen pengampu dalam melakukan perbaikan berkelanjutan demi mewujudkan reputasi internasional pada tahun 2035. Secara rinci, data yang diperoleh dimanfaatkan untuk:

1. **Revisi dan Penguatan Kurikulum:** Mengidentifikasi serta memperkuat area kompetensi akuntansi yang membutuhkan pengayaan, sejalan dengan akselerasi IPTEK, dinamika standar akuntansi internasional, dan kebutuhan pasar kerja global.
2. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Memperbarui materi ajar, strategi pedagogi, dan metode evaluasi mata kuliah agar penyerapan materi lebih efektif dalam menunjang tiap indikator CPL serta memperkuat spirit kewirausahaan mahasiswa.

Melalui penyelenggaraan survei CPL ini, Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha menegaskan komitmennya dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan tinggi berkelanjutan demi melahirkan lulusan yang berakhlak mulia, kompeten di bidang akuntansi, berjiwa wirausaha, serta bereputasi dan berdaya saing tinggi di tingkat internasional.

B. Metode Survey

Penilaian ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha mengkombinasikan dua metode utama, yakni pemetaan nilai akhir mata kuliah serta Exit Survey lulusan. Sinergi kedua instrumen ini bertujuan menyajikan evaluasi holistik yang mencakup hasil pembelajaran faktual sekaligus persepsi mandiri lulusan terkait kompetensi yang dikuasai.

Analisis nilai akhir diselenggarakan tiap tahun akademik dengan mengkompilasi data dari seluruh mata kuliah penunjang CPL. Secara konseptual, evaluasi berjenjang ini memetakan asesmen mahasiswa dari sub-CPMK ke CPMK, lalu menghubungkannya dengan CPL terkait. Metode tersebut menjamin tingkat presisi yang tinggi dalam mengukur pencapaian CPL berdasarkan bobot penilaian tiap komponen mata kuliah.

Mengingat sistem informasi akademik berbasis otomatisasi analisis CPL masih dikembangkan pada tingkat institusi, evaluasi periode ini dieksekusi secara manual oleh Tim Penjaminan Mutu Prodi. Proses ini memanfaatkan nilai akhir mata kuliah yang dipetakan langsung ke CPL merujuk pada matriks kurikulum CPL–CPMK–Mata Kuliah.

Sebagai penguat, *Exit Survey* disebarkan secara daring untuk menjaring penilaian diri lulusan mengenai penguasaan CPL mereka. Data persepsi ini menjadi rujukan penting guna menilai relevansi capaian pembelajaran terhadap tuntutan dunia kerja dan akademik, sekaligus menjadi dasar pertimbangan dalam penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan.

Penyelenggaraan survei Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilakukan di lingkungan STIE Widya Wiwaha dari tanggal 1-10 Januari 2026. Instrumen yang digunakan pada survei Capaian

Pembelajaran dan Kompetensi adalah kuesioner yang memuat daftar pertanyaan mengenai kemampuan mahasiswa yang menggambarkan capaian kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

Mahasiswa menilai dengan memberikan skor antara 1–4 yang menunjukkan rentang nilai sangat rendah hingga sangat tinggi. Penilaian capaian kompetensi dilakukan berdasarkan penilaian mahasiswa terhadap capaian kompetensi mereka pada setiap aspek sesuai dengan kriteria Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Akuntansi STIE Widya Wiwaha yang telah ditentukan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan data dalam pemetaan nilai mata kuliah dilakukan dengan mengambil nilai detail dari setiap mata kuliah yang disesuaikan dengan matrik CPL-CPMK-Mata Kuliah.
Survei dilakukan secara online link https://career.stieww.ac.id/survei dengan google form. Responden penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Tingkat akhir angkatan 2021 yang yang akan diwisuda. Total yang mengisi survei berjumlah 126 responden dari 189 mahasiswa aktif yang terdata sebagai mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi STIE Widya Wiwaha.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Kriteria penilaian survei ini menggunakan Skala Likert dengan empat skala, yaitu angka (1) mewakili kriteria “sangat rendah”, angka (2) mewakili kriteria “rendah”, angka (3) mewakili kriteria “cukup tinggi”, angka (4) mewakili kriteria “sangat tinggi”. Jawaban responden tersebut kemudian dibuat dalam bentuk skor rata-rata yang menunjukkan Tingkat penguasaan kompetensi berdasarkan range data skor berikut:

a. Skor 1,00 - 1,75 Capaian kompetensi sangat rendah
b. Skor 1,76 - 2,50 Capaian kompetensi rendah

c. Skor 2,50 - 3,25 Capaian kompetensi tinggi

d. Skor 3,24 - 4,00 Capaian kompetensi sangat tinggi

Prosentase hasil survei adalah nilai rerata yang dibagi nilai maksimal.

Data diolah dengan bantuan Microsoft Excel dan dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan data dan informasi yang diperoleh. Output analisis deskriptif ini adalah tabulasi data, perhitungan deskriptif dan grafik atau gambar yang selanjutnya diinterpretasikan sesuai hasil analisis yang diperoleh. Proses pelaksanaan survei Capaian Pembelajaran Lulusan ini meliputi lima tahapan, yang terdiri dari pembuatan kuesioner, pengisian kuesioner oleh responden, proses entry data, pengolahan dan analisis data, dan pembuatan laporan hasil survei kepuasan.

E. Laporan Hasil Pelaksanaan Survei

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada pengujian pernyataan kuesioner menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan- pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan (Umar, 2013). Proses validasi sebetulnya tidak bertujuan untuk melakukan pengujian validasi tetapi melakukan validasi terhadap interpretasi data yang diperoleh oleh prosedur tertentu (Cronbach, 1971). Sedangkan, pengujian reliabilitas digunakan untuk menerapkan apakah instrumen kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2013). Salah satu pengujian reliabilitas menggunakan pendekatan uji *alpha cronbach*. Pada pengujian reliabilitas menggunakan uji *Alpha Cronbach* ini dikarenakan alternatif jawaban dalam instrumen kuesioner terdapat lima jenis tingkatan. Pada pengujian ini menggunakan alat bantu software SPSS versi 23.

Berdasarkan Uji Validitas terhadap 23 pernyataan yang diolah dengan software SPSS versi 23 diperoleh r hitung lebih dari 0,73 dan r tabel lebih dari 0,4438. Sehingga, r hitung > r tabel disimpulkan bahwa semua pernyataan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan uji reabilitas terhadap 23 pernyataan diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.925 dan nilai batas reliabel sebesar 0,6. Sehingga r hitung > 0,6 disimpulkan bahwa semua pernyataan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Analisis Ketercapaian CPL

Berikut adalah hasil ketercapaian CPL baik secara langsung maupun tidak langsung.

CPL	**Survey**	**Nilai**
Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relijius dan menjunjung nilai nilai etika	3,40	3,08
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	3,40	2,97
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	3,53	3,06
Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	3,48	3,08
Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	3,54	2,97
Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	3,55	2,97

Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	3,53	3,04
Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	3,45	3,06
Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	3,48	3,26
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	3,50	2,97
Memahami proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pengelolaan keuangan perusahaan, SDM,dan Pemasaran	3,46	3,13
Memahami proses penilaian kebutuhan tenaga kerja Perusahaan, recruitment, analisis beban kerja dan sistem kompensasi	3,51	3,02
Memahami perubahan faktor lingkungan mikro dan makro Perusahaan, perilaku konsumen dan perubahan pasar	3,58	3,13
Mampu memahami proses perencanaan bisnis nasional maupun global. Mampu memahami dinamika dan inovasi bisnis baik secara online maupun offline.	3,53	2,97
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	3,52	2,99
Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam berbagai tipe organisasi baik bisnis maupun non bisnis pada tingkat lokal, nasional dan global	3,61	3,13
Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	3,61	2,99
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	3,65	3,06

Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	3,53	3,04
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	3,40	3,02
Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	3,45	3,26
Mampu menjalankan organisasi bisnis dengan menjunjung tinggi etika.	3,42	3,08
Mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan sebagai pribadi mandiri dan bertanggung jawab.	3,56	2,97
Rerata	3,52	3,09

Berdasarkan pengelompokan 23 indikator CPL ke dalam 4 domain utama pada pendahuluan, berikut adalah perbandingan antara hasil Survei (Persepsi Mahasiswa) dan Nilai Akademik (Asesmen Langsung/Direct Assessment):

Domain CPL	**Rerata Survei**	**Rerata Akademik**	**Gap**	**Evaluasi Mutu Utama**
1. Sikap	3,52	3,06	+0,46	Tinggi (Perlu Penyelarasan Praktis): Mahasiswa menilai sikap dan etika mereka sangat baik (3,65

				pada indikator kewirausahaan), namun asesmen akademik menunjukkan rata-rata 3,06.
2. Pengetahuan	3,54	3,13	+0,41	Terbaik di Akademik: Penguasaan teori fungsional bisnis menunjukkan nilai akademik tertinggi (3,13) di antara seluruh domain, memvalidasi pemahaman konsep mahasiswa.
3. Keterampilan Umum	3,47	3,09	+0,38	Gap Paling Seimbang: Persepsi dan performa riil paling konsisten. Namun, indikator pengambilan keputusan berbasis data (3,02) perlu ditingkatkan.
4. Keterampilan Khusus	3,53	2,98	+0,55	Gap Terbesar (Perhatian Utama): Terjadi gap signifikan antara persepsi kemampuan aplikasi (3,53) dan capaian riil ujian/praktikum eksekusi bisnis (2,98).
RERATA	3,52	3,09	+0,43	Sangat Baik pada Survei, Cukup pada Akademik: Secara umum lulusan merasa sangat siap, namun eksekusi praktis/klinis bisnis memerlukan pembenahan.

F. Rencana Tindak Lanjut dan Pengendalian Mutu

Identifikasi Permasalahan Utama Ketercapaian kompetensi mahasiswa berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha masih menghadapi sejumlah kendala mendasar, antara lain:

- Dominasi pendekatan pembelajaran berpusat pada dosen (*Teacher-Centered Learning*), yang membatasi ruang kemandirian belajar mahasiswa dalam mengakselerasi kompetensinya.
- Keterbatasan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang yang optimal untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang efektif.
- Belum terintegrasinya kegiatan praktikum berbasis pengalaman lapangan pada seluruh mata kuliah, yang diperberat oleh kendala teknis koordinasi dengan instansi mitra serta intensitas interaksi di lapangan.

Akar Masalah (*Root Cause Analysis*)

- Belum adanya panduan operasional baku yang menetapkan standar standar minimal metode pembelajaran, baik untuk perkuliahan teoritis maupun praktikum.
- Keterbatasan alokasi anggaran pengembangan sarana dan prasarana yang berdampak langsung pada pemenuhan fasilitas kelas dan laboratorium utama penunjang CPL.

Faktor Pendorong Peningkatan Kinerja Optimalisasi mutu dan kepuasan tenaga pengajar di Program Studi Akuntansi didukung oleh beberapa faktor kunci:

- Komitmen jajaran pimpinan dalam menerapkan tata kelola yang adil terkait pembagian beban kerja dan evaluasi capaian kinerja dosen.
- Keberadaan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) secara terukur.
- Dukungan Tim Penjaminan Mutu beserta ketersediaan dokumen mutu sebagai rujukan standar pelaksanaan kegiatan akademik.

Faktor Penghambat

- Penerapan budaya pemeliharaan (*maintenance*) sarana prasarana yang belum optimal akibat keterbatasan skema dan distribusi pendanaan.
- Keterbatasan jumlah tenaga laboratorium (laboran) yang dedicated di tingkat program studi.
- Belum tersedianya skema pembekalan kompetensi terapan yang terstruktur untuk mengakselerasi kesiapan lulusan di dunia kerja.

Strategi Pengendalian Mutu

- Meningkatkan efektivitas *Monitoring dan Evaluasi* (Monev) proses pembelajaran di pertengahan dan akhir semester guna menjamin ketercapaian CPL pada tiap mata kuliah.
- Menerapkan inspeksi berkala dan mengalokasikan anggaran khusus untuk pemeliharaan fasilitas ruang kelas serta laboratorium agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Rencana Tindak Lanjut (*Action Plan*)

- Merancang program pembekalan kompetensi (*bridging program*) bagi calon lulusan guna memperkuat keterampilan praktis kerja dan jiwa kewirausahaan.
- Melakukan inventarisasi serta pemetaan kondisi sarana-prasarana secara berkala untuk mempermudah sistem perawatan fasilitas.
- Memperluas dan memperkuat kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal guna mengoptimalkan kegiatan praktikum lapangan mahasiswa.